

# **BUKU PANDUAN**

## **PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP)**

**BAGI MAHASISWA KEPENDIDIKAN S1 BIDANG STUDI**  
Program Sarjana Pendidikan

*A Leading and Outstanding University*

**Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian (PPGJK)**

**Direktorat Pendidikan**

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**2021**

**BUKU PANDUAN**

**PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN  
(PPLSP)  
BAGI MAHASISWA KEPENDIDIKAN S1 BIDANG STUDI  
Program Sarjana Pendidikan**

*A Leading and Outstanding University*

**Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian (PPGJK)  
Direktorat Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2021**

## IDENTITAS PRAKTIKAN PPLSP

1. Nama Lengkap : ..... L/P \*)
2. Nomor Induk Mahasiswa : .....
3. Program Studi/Fakultas : .....
4. Program : SBMPTN/UM/Bidik Misi/Kerjasama\*)  
.....
5. Tempat dan Tanggal Lahir : .....
6. Agama : .....
7. Alamat Tempat Tinggal : .....
8. Status Marital : Belum Kawin
9. No. HP : .....
10. Alamat E-mail : .....
11. Pendidikan SLTA : SMA / SMK / MAN \*) .....
12. Pelaksanaan PPL Kependidikan
  - a. Sekolah / Tempat Latihan : .....
  - b. Nama Dosen Pembimbing : .....
  - c. Nama Guru Pamong : .....
13. Kegemaran / Hobi
  - a. Olah Raga : .....
  - b. Kesenian : .....
  - c. Keterampilan Lain : .....

Mengetahui,

Bandung, .....2021

Dosen Pembimbing,

Praktikan,

.....  
NIP

.....

Catatan:

\*) Coret yang tidak perlu



## KATA PENGANTAR

PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) adalah program praktek lapangan bagi mahasiswa program S1 Kependidikan. Program ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa pada jenjang program S1 kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik profesi kependidikan. Sejalan dengan pedoman atau acuan untuk LPTK dalam mengimplementasikan Standar Pendidikan Guru khususnya tentang PLP (Penenalan Lapangan Persekolahan), maka pada Tahun 2017 telah diterbitkan Panduan Penyelenggaraan PLP yang dikeluarkan Direktorat Pembelajaran, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Dalam struktur kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018 bahwa nama mata kuliah PLP selanjutnya disebut PPLSP mata kuliah ini sebagai wahana praktik mahasiswa kependidikan baik yang praktik di sekolah maupun praktik pada satuan pendidikan atau lembaga pendidikan. Melalui PPLSP para mahasiswa dituntut menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh dari perkuliahan, sehingga menjadi pengalaman akademik dalam mengajar dan praktek kependidikan non mengajar yang sistemik sesuai capaian pembelajaran level 6 sebagai pola perilaku pribadi yang utuh.

Buku pedoman ini disusun sebagai rujukan bagi setiap unit kerja/orang yang terlibat langsung dalam kegiatan PPLSP Kependidikan, isinya memuat hal-hal yang bersifat teknis dalam melaksanakan PPLSP Kependidikan. Akhirnya kami berharap, agar PPLSP S1 Kependidikan dapat dilaksanakan secara optimal, untuk mendukung UPI menuju ***world class university in education***. sekaligus sebagai upaya untuk mewujudkan UPI menjadi Universitas Pelopor dan Unggul (***a leading and outstanding university***).

Bandung, Januari 2021

Divisi Pendidikan Profesi Guru dan  
Jasa Keprofesian

## DAFTAR ISI

Identitas Praktikan PPLSP	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB I Pendahuluan	1
A Rasional	1
B Landasan	3
C Pengertian PPLSP	4
D Tujuan dan Sasaran PPLSP	5
E Capaian Pembelajaran PPLSP	6
F Kedudukan dan Bobot Mata Kuliah PPLSP	6
G Kondisi Yang Harus Dikembangkan	7
H Prosedur PPLSP	7
1. Koordinasi	
2. Pembekalan PPLSP	
3. Orientasi/Observasi	
4. Pengembangan Program/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik	
5. Latihan Praktik dan Modeling di laboratorium <i>Microteaching</i> dan Pra lapangan	
6. Mengajar Dengan Supervisi	
7. Laporan PPLSP	
8. Ujian PPLSP	
J Sekolah Mitra	13
BAB II Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan	14
A Beban Studi dan Persyaratan PPLSP	14
B Waktu Pelaksanaan	14
C Mekanisme Pelaksanaan PPLSP	14
1. Kegiatan Pra Lapangan	
2. Proses Kegiatan PPLSP	
3. Pelaksanaan Supervisi PPLSP	
4. Kegiatan dan Pelaporan	
5. Pasca Lapangan	

BAB III Sistem Penilaian PPLSP Deskripsi Tugas	21
A Penilaian	
B Deskripsi Tugas	
BAB IV Penutup	31
Lampiran - Lampiran	
Petunjuk Instrumen Penilaian PPLSP Kependidikan	41

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) BAGI MAHASISWA JENJANG S1 KEPENDIDIKAN UPI**

#### **A. Rasional**

Program pengadaan guru yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) meliputi pendidikan akademik atau Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Untuk memperkuat jati diri calon pendidik dan untuk membentuk kesiapan sebagai calon pendidik, maka mahasiswa Program Sarjana Pendidikan diberikan program pemagangan di sekolah disebut Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Universitas Pendidikan Indonesia dalam proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan selanjutnya disebut PPLSP Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan dengan pola *block systems*.

Dengan terbitnya Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, semua LPTK perlu segera melakukan rekonstruksi pendidikan baik pada Program Sarjana Pendidikan maupun Program PPG. Untuk memberikan acuan kepada LPTK dalam mengimplementasikan Standar Pendidikan Guru khususnya tentang PLP diperlukan Panduan Penyelenggaraan PLP (Direktorat Pembelajaran, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2017).

Pendidikan guru menjadi ujung tombak dalam meningkatkan kualitas bangsa, sehingga proses pendidikan guru perlu dilakukan secara sistematis, sistemik dan terprogram. Dengan asumsi bahwa melalui kinerja guru-guru yang berkualitas akan mampu melaksanakan proses belajar-mengajar bermutu yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang handal sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan guru harus mampu membekali para lulusannya untuk memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional guru, bukan hanya pada tataran teoritis tetapi harus menjangkau pada aplikasi riil di sekolah. Amanah Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah *pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik*



*pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.* Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru menyatakan bahwa kewajiban guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok. Salah satu program akademik yang dapat memperkuat dan berperan penting dalam membentuk kompetensi Akademik S1 kependidikan calon guru adalah Program Pengenalan sekolah atau satuan Pendidikan pada jenjang S1 Kependidikan dan dan memperkuat kemampuan professional guru pada Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada program PPG.

PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) kependidikan pada jenjang S1 polanya harus difokuskan dan sesuai dengan upaya **pemantapan** penguasaan kompetensi akademik dan mengembangkan identitas profesi. Asumsinya, bahwa penguasaan kompetensi akademik kependidikan tidak cukup hanya melalui perkuliahan tatap muka di dalam kelas saja, tetapi harus terintegrasi dengan sekolah atau lembaga satuan pendidikan. Dengan demikian, mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengamatan dan praktek pembelajaran secara nyata ditambah dengan kegiatan kependidikan lainnya. Mahasiswa juga dituntut untuk mengamati, mengkaji dan mengkomunikasikan aspek-aspek pembelajaran secara nyata di lapangan (sekolah). Oleh karena itu, PPLSP kependidikan bagi mahasiswa S1 Kependidikan masih perlu dilaksanakan secara sistematis, sistemik dan terprogram guna memberikan pengalaman praktis sebagai dasar pengembangan kompetensi lebih lanjut. Alasan lainnya ialah tidak semua lulusan S1 kependidikan serta-merta memiliki kesempatan yang sama untuk dapat melanjutkan studi ke program Pendidikan Profesi Guru (PPG) atau ke jenjang pendidikan akademik yang lebih tinggi (S2 – S3).

PPLSP bagi mahasiswa S1 kependidikan yang dibimbing dengan efektif dapat meningkatkan kemampuan akademik secara aplikatif termasuk di dalamnya kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Selain itu, PPLSP bagi mahasiswa S1 Kependidikan adalah sebagai pembelajaran kulmunasi dari rangkaian pembelajaran tatap muka di kampus, hal ini pun harus dimaknai sebagai suatu proses pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa dalam konteks mengintegrasikan *learning, doing, dan reflecting*, sehingga dapat menguasai kompetensi akademik secara utuh bagi mahasiswa S1 Kependidikan.

## B. Landasan

Landasan penyelenggaraan PPLSP kependidikan bagi mahasiswa S1 kependidikan adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5509);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 576);
10. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWAUPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta

UPI sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan peraturan MWA Nomor 01/PER/MWAUPI/2017.

11. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWAUPI/2017 tentang Revisi Rencana strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2020;
12. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 07/PER/MWA UPI/2017 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018;
13. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 3259/UN40/HK/2018 tentang pedoman penyelenggaraan pendidikan UPI Tahun 2018
14. Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018 dan Struktur kurikulum Program studi Pendidikan
15. Panduan PPLP Program Sarjana Kependidikan, Direktorat Pembelajaran, Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi Pendidikan Tinggi Tahun 2017

### **C. Pengertian PPLSP**

PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) kependidikan dalam KKNi termasuk pada level 6. PPLSP di Universitas Pendidikan Indonesia merupakan satu program akademik yang dirancang untuk melatih mahasiswa agar para mahasiswa menguasai kemampuan akademik bidang keguruan yang utuh dan terintegrasi, sebagai dasar dan kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru yang profesional. PPLSP kependidikan S1 sebagai proses pembelajaran aplikatif akademik yang dilakukan secara nyata, terprogram, partisipatif, sistematis, sistemik dan dibimbing secara efektif pada Lembaga Pendidikan atau Sekolah Mitra (SM) yang telah ditentukan.

Pengertian PPLSP kependidikan tersebut mengandung makna bahwa kegiatannya harus;

1. Mengarahkan mahasiswa untuk memantapkan penguasaan kompetensi akademik dan pengalaman praktis dasar pembelajaran di sekolah atau lembaga satuan pendidikan.
2. Melaksanakan PPLSP kependidikan di sekolah mitra yang sudah memenuhi standar kriteria guru pamong, manajemen, budaya dan lingkungan kependidikan yang potensial.

3. Melaksanakan monitoring dan supervisi PPLSP yang menjamin ketercapaian penguasaan berbagai kompetensi akademik mahasiswa S1 Kependidikan.
4. Memberikan bimbingan secara terpadu dari Dosen Pembimbing dan Guru Pamong untuk menjamin secara proses kematapan penguasaan kompetensi akademik dikuasai mahasiswa kependidikan sebagai landasan profesional. Terutama memfokuskan pada penerapan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal awal pada PPL PPG.

#### **D. Tujuan dan Sasaran PPLSP Kependidikan**

PPLSP kependidikan bagi mahasiswa S1 Kependidikan bertujuan untuk memantapkan penguasaan kompetensi akademik, mengembangkan identitas profesi sebagai pendidik serta memberikan bekal pengalaman dasar melaksanakan pembelajaran yang mendidik di bawah supervisi yang efektif dari Dosen Pembimbing dan Guru Pamong.

Secara khusus, sasaran PPLSP kependidikan bagi mahasiswa S1 kependidikan adalah sebagai berikut:

1. mengenal karakteristik peserta didik dari segi perkembangan dan perbedaan individual;
2. mengamati lingkungan fisik, geografis dan lingkungan sosial sekolah mitra;
3. mengkaji standar nasional pendidikan jenjang sekolah yang digunakan praktek latihan.
4. mengamati Proses pembelajaran;
5. mengkaji materi, metode, media dan sumber pelajaran yang digunakan guru;
6. mengenal struktur organisasi dan manajemen sekolah, mengikuti rapat, dan pembinaan guru;
7. mengkaji proses dan hasil penilaian belajar peserta didik oleh guru;
8. mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bidang studi yang mendidik;
9. mengimplementasikan RPP dalam rangka menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan supervisi dari Dosen Pembimbing dan Guru Pamong; utama mempraktekan keterampilan dasar mengajar.
10. menganalisis dan menindaklanjuti proses dan hasil evaluasi belajar peserta didik;
11. mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di kelas/sekolah ;
12. membuat laporan PPLSP.

### E. Capaian Pembelajaran PPLSP

Untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman tentang peserta didik dan pembelajaran yang mendidik, dan untuk membentuk kepribadian dan jati diri calon pendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian

1. mendeskripsikan karakteristik umum peserta didik yang kelak akan menjadi tanggung jawab dalam praksis kependidikan,
2. mendeskripsikan struktur organisasi dan tata kerja sekolah,
3. mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah,
4. mengidentifikasi kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah,
5. mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler,
6. mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.
7. menganalisis kurikulum,
8. menyusun perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian);
9. melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran terutama pada keterampilan dasar mengajar yang harus tuah dikuasi pada Level 6
10. membuat dan menggunakan media pembelajaran;
11. mengelola kelas;
12. memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
13. melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran;
14. mengelola kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler; dan
15. membantu mengerjakan pekerjaan administrasi guru.

### F. Kedudukan dan Bobot Mata Kuliah PPLSP

Dalam Struktur Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia posisi skueni PLSP di tempatkan pada semester 7 atau 8 dengan bobot 4 SKS artinya setara dengan  $170 \text{ menit} \times 4 \times 16 = 10.880$ .

- Rata-rata **efisiensi** waktu dan **efektifitas** praktek mahasiswa di sekolah adalah 6 jam per hari (terjadwal kegiatannya terealisasi produknya), bukan **hanya sekedar datang ke sekolah**.
- Rata-rata hari kerja mahasiswa di sekolah 4 hari ( per minggu) karena satu hari per minggu mahasiswa diijinkan untuk menyelesaikan bimbingan skripsi di kampus dengan seijin dari guru pamong.

- Jika rata-rata efisiensi waktu dan efektifitas kerjanya 6 jam per hari secara terkontrol, maka rata – rata mahasiswa akan menyelesaikan PPLSP antara 7 – 8 minggu.

### **G. Kondisi yang Harus Dikembangkan**

Untuk mencapai tujuan PPLSP Kependidikan bagi mahasiswa S1 Kependidikan perlu adanya suatu kondisi yang harus diciptakan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan, di antaranya perlu;

1. Adanya kesadaran terhadap mutu PPLSP Kependidikan bagi mahasiswa S1 kependidikan dari semua pihak yang terlibat, bahwa PPLSP harus dilaksanakan secara terencana, terbimbing, dan terpadu.
2. Adanya kesiapan yang optimal dari pengelola S1 kependidikan dan menempatkan secara terintegrasi antara mata-mata kuliah dasar pendidikan, mata kuliah dasar profesi atau mata kuliah lainnya.
3. Adanya kolaborasi dan koordinasi yang baik antara Universitas, Pemerintah Daerah dan lembaga-lembaga mitra terkait.
4. Adanya supervisi yang efektif yang dilaksanakan oleh supervisor yang kompeten (Dosen Pembimbing PPL dan Guru Pamong PPL atau tenaga-tenaga profesional lainnya di lapangan) yang dilaksanakan baik secara individual, kelompok maupun *tripartite conference*.
5. Dukungan manajemen, pendanaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

### **H. Prosedur PPLSP**

PPLSP bagi mahasiswa S1 Kependidikan diposisikan sebagai wahana pembelajaran spesifik di lapangan secara otentik (di sekolah mitra) untuk menguatkan kemampuan akademik. Hal ini dimaksudkan untuk memantapkan penguasaan dan mengembangkan identitas profesi, melalui pengalaman yang dibimbing dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, sebagai dasar untuk mengembangkan kompetensi profesional di PPG.

PPLSP bagi mahasiswa S1 Kependidikan dilakukan melalui 8 (delapan) tahap kegiatan utama yaitu: 1) Koordinasi, (2) pembekalan, (3) orientasi dan pengamatan lapangan, (4) pengembangan program/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bidang studi yang mendidik (5) latihan praktik terbatas dan modeling di laboratorium *microteaching*, (6) membantu membuat perangkat pembelajaran menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dan melaksanakan latihan non mengajar (7 penyusunan laporan, dan 8) ujian. Semuanya harus dilaksanakan secara terkoordinasi di bawah supervisi yang efektif dari guru pamong dan dosen pembimbing.



### 1. Koordinasi

Koordinasi dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah terkait dengan Prodi atau praktikan guru mata pelajaran yang dibutuhkan di sekolah tersebut. Dalam kegiatan ini diharapkan menghasilkan plotting penempatan mahasiswa berdasarkan kebutuhan lapangan selanjutnya dikordinasikan kepada Prodi, penugasan dosen pembimbing sepenuhnya oleh ditentukan oleh Prodi sedangkan penugasan Guru pamong sepenuhnya ditentukan oleh Sekolah Mitra dengan memperhatikan kriteria yang sudah ditentukan oleh Universitas. Demikian pula koordinasi di kampus daerah dilakukan di kampus daerah.

### 2. Pembekalan PPLSP

Pembekalan diawali dengan pengecekan status administrasi, yakni kepastian kontrak **PPLSP** dari mahasiswa yang bersangkutan. Kegiatan pembekalan dimaksudkan untuk memberi informasi yang komprehensif dan rinci tentang berbagai hal yang terkait dengan program PPL **PPLSP**. Para mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang program dan proses **PPLSP** yang akan ditempuh. Oleh sebab itu, dalam pembekalan mahasiswa harus menerima informasi yang utuh tentang PPLSP. Melalui ketua kelompok perlu disampaikan oleh PPGJK berkaitan dengan panduan dan mekanisme PPLSP. Fakultas/Prodi menguatkan mengenai nilai-nilai (etika) pendidikan yang harus diwujudkan dalam tingkah laku mereka secara *committed*, tata tertib lingkup dan ketentuan laporan, ujian dan penilaian **PPLSP**. Pada tahap ini, dosen pembimbing harus menjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan **PPLSP**.

### 3. Orientasi/Observasi

Orientasi/observasi yang dimaksud adalah suatu proses pelibatan diri secara aktif, untuk memperoleh pengenalan yang baik tentang lingkungan sekolah sebagai suatu sistem. Dengan demikian, peserta **PPLSP** dapat menyesuaikan diri secara tepat dalam upaya mencapai tujuan hakiki **PPLSP**, yaitu penguasaan kompetensi akademik kependidikan.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa sekurang-kurangnya dalam satu pekan pada sekolah yang telah ditetapkan. Para mahasiswa juga dapat mengamati sistem persekolahan atau satuan pendidikan. Termasuk di dalamnya terkait perkembangan serta karakteristik individual siswa, kultur



akademik dan interaksi sosial. Selain itu, mahasiswa dapat mengidentifikasi isu-isu atau permasalahan penelitian dalam rangka penulisan skripsi.

Secara khusus para mahasiswa juga harus mengobservasi dengan baik kurikulum dan silabus, bagaimana guru pamong membuat RPP, mengajar, memeriksa tugas siswa, menilai, membimbing dan mendokumentasikan proses hasil pembelajaran siswa. Pengenalan situasi dan kondisi lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara, analisis dokumenter, dan diskusi terfokus. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu dibekali sejumlah pedoman pengumpulan dan dianalisis data serta pedoman melaporkannya. Pada tahapan ini, sebelum mahasiswa memulai pelaksanaan mengajar di depan kelas, diharuskan untuk mengamati guru pamong mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan mahasiswa untuk mengamati bagaimana cara mengajar yang baik

#### **4. Pengembangan Program/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik**

Pengembangan program dilakukan mahasiswa dengan melakukan serangkaian kegiatan belajar yang terarah dalam upaya menghasilkan program atau rencana pembelajaran yang komprehensif. Pada tahap ini Guru Pamong, Dosen Pembimbing PPLSP dan mahasiswa melakukan serangkaian kegiatan *workshop* untuk menghasilkan suatu program pembelajaran yang terbaik, agar para siswa mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang ditetapkan. Tahap ini dilakukan melalui *tripartite conference* yang dilaksanakan secara intensif dan terarah.

Tahap pengembangan rencana pembelajaran bidang studi (*subject specific-pedagogy*) ini harus dilakukan melalui suatu proses pembelajaran kooperatif antara mahasiswa, guru pamong dan dosen pembimbing, yang bertujuan untuk menghasilkan suatu program atau rencana pembelajaran bidang studi secara komprehensif. Dengan kegiatan kooperatif ini mahasiswa PPLSP diharapkan memiliki kesiapan mental dan teknis yang prima untuk melaksanakan tugas sebagai guru profesional di SM, yang ditandai dengan kesiapan (1) perangkat RPP, (2) pengemasan bahan ajar, (3) media pembelajaran, (4) pendukung pembelajaran lainnya, serta (5) kemampuan menampilkan kinerja sebagai guru (guru profesional).

#### **5. Latihan Praktik Terbatas dan Modeling di Laboratorium *Microteaching* dan Penilaian Pralapanan**

Sebelum terjun ke lapangan dalam setting otentik di SMPPLSP, para mahasiswa calon guru harus mendapatkan kesempatan praktik terbatas di laboratorium untuk dapat mengembangkan dan mempertajam teknik dan atau keterampilan yang diperlukan. Pada tahap ini mahasiswa calon guru

dilatih mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusunnya dalam setting kependidikan yang terbatas di laboratorium (*microteaching*). Di laboratorium ini mahasiswa dapat berhadapan dengan rekan sebayanya yang berperan sebagai murid atau dapat pula berhadapan dengan siswa yang sesungguhnya dengan jumlah yang masih terbatas (5 – 10 orang).

Walaupun dalam setting laboratorium, mahasiswa harus tampil serius di dalam penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik di bawah bimbingan dan supervisi dosen pembimbing PPLSP. Dalam konteks ini mahasiswa mempelajari berbagai mode keterampilan spesifik baik yang ditunjukkan oleh dosen pembimbing, melalui rekaman video secara *live*. Setelah mendapatkan contoh tertentu dari guru pamong atau dosen pembimbing, mahasiswa calon guru harus mencoba berbagai keterampilan tertentu dan mendapatkan balikan dan masukan dari dosen pembimbing, rekan sebaya atau siswa baik dalam rangka perbaikan RPP maupun penajaman keterampilan pembelajaran siswa.

Penilaian Pralapanan dimaksudkan untuk menentukan dan menjamin kesiapan mental mahasiswa serta kesiapan berbagai aspek yang terkait dengan program pembelajaran bidang studi yang mendidik. Penilaian pralapanan ini sangat penting untuk menjamin bahwa yang bersangkutan mampu mengembangkan RPP, mengemas bahan ajar, media pembelajaran, pendukung pembelajaran lainnya, serta menampilkan kepribadian sebagai calon guru profesional.

## 6. Mengajar dengan Supervisi

Dalam tahap ini mahasiswa mulai mengajar di depan kelas, dengan disupervisi baik oleh Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing. Lebih jelasnya, mahasiswa diminta untuk melakukan tingkatan latihan mengajar sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Tingkatan Latihan Mengajar**

NO	Kegiatan	Dampak
1	Mengamati Guru Pamong Mengajar Minimal 2 kali Di tingkat kelas yang sama atau berbeda	Diperlukan membuat catatan sebagai bahan membuat laporan
2	Tampil mengajar dengan supervisi langsung dari Guru Pamong Minimal 2 kali Di kelas yang ditentukan guru pamong	Setiap tampil mengajar harus mendapatkan balikan perbaikan dari Guru Pamong

NO	Kegiatan	Dampak
3	Tampil mengajar dengan supervisi langsung Dosen Pembimbing Minimal 2 kali di tingkat kelas yang sama	Setiap tampil mengajar mendapatkan balikan/perbaikan dari Dosen Pembimbing
4	Tampil mengajar dengan supervisi langsung atau tidak langsung Minimal 10 kali Di tingkat kelas yang sama atau berbeda	Harus melakukan refleksi ( <i>self supervisi3n</i> ) dan setiap kali tampil dan 2-3 kali harus dengan supervisi oleh Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing
5	Ujian Mengajar 1 kali Menurut kesepakatan dengan pamong dan dosen pembimbing	ujian PPL perlu dilakukan oleh penilai secara bersama-sama oleh Pamong dan Dosen Pembimbing dan kepala/wakil kepek.

Supervisi dapat dilakukan secara *face to face* (supervisor-mahasiswa) atau dilakukan melalui pertemuan tiga pihak (*tripartite conference*) antara mahasiswa – Guru Pamong – Dosen Pembimbing. Supervisi harus dilaksanakan secara terencana untuk menyediakan wahana refleksi dan evaluasi diri dalam rangka pemantapan kompetensi akademik guru. Pada tahap ini mahasiswa dibimbing untuk membiasakan diri mengadakan refleksi dan melakukan *self-supervision*. Kegiatan refleksi dapat dilakukan secara bersama-sama melalui diskusi terfokus dengan melibatkan seluruh mahasiswa. Setiap mahasiswa diminta untuk mengemukakan hasil pelaksanaan PPLSP, kemudian pada saat bersamaan mahasiswa melakukan evaluasi diri. Selain itu, pada kegiatan ini mereka dapat saling memberi dan menerima umpan balik dari teman sejawat serta Dosen Pembimbing PPLSP dan Guru Pamong PPLSP.

## 7. Laporan PPLSP

Pada akhir PPLSP mahasiswa ditagih untuk menyusun laporan PPLSP secara lengkap disertai lampiran yang relevan sebagai bukti otentik di lapangan. Di dalam laporan yang ditagih berupa portofolio yang mencakup laporan praktek dan kegiatan kependidikan lainnya.

Yang dilaporkan ke PPGJK Soft Filenya, dan benar-benar ada isi laporannya apabila kosong atau tidak ada maka nilai PPLSP tidak dapat diproses.

Laporan PPLSP untuk kampus daerah datur oleh kampus daerah.

## 8. Ujian PPLSP

Ujian PPLSP sebagai wahana pematapan kompetensi akademik harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Penilaian dilakukan melalui berbagai bentuk evaluasi; kuantitatif dan kualitatif;
- b. Penilaian dilakukan secara obyektif, adil (fair) dan transparan;
- c. Penilaian kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus dilakukan sejak mahasiswa melakukan pengamatan;
- d. Penilaian dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing yang meliputi berbagai kegiatan: (1) orientasi, (2) proses dan hasil kajian program pembelajaran yang dikembangkan oleh guru, (3) aktivitas dan kinerja latihan di laboratorium, (4) aktivitas pembelajaran siswa, (5) aktivitas pendidikan lainnya di sekolah (kegiatan partisipatif), (6) laporan PPLSP, dan (7) ujian PPLSP;
- e. Ujian PPLSP dilaksanakan setelah mahasiswa mencapai penampilan mengajar sebanyak minimal 14 kali,
- f. Ujian PPLSP harus dihadiri dan dinilai bersama oleh Dosen Pembimbing PPLSP dan Guru Pamong PPL pada waktu yang telah disepakati;
- g. Nilai ujian PPLSP harus secepatnya diberikan dan dicantumkan dalam buku pedoman PPL mahasiswa yang bersangkutan.

## I. Sekolah Mitra (SM)

Beberapa persyaratan sekolah mitra antara lain: (1) Sekolah mitra yang ditunjuk sebagai tempat PPLSP sudah terakreditasi minimal B, (2) Memiliki guru bidang studi yang benar-benar kompeten (*master teacher*) dengan jumlah yang memadai, (3) Memiliki sarana dan prasarana yang mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran yang baik bagi para siswa dan (4) Bersedia menjadi mitra secara berkesinambungan yang diwujudkan dalam bentuk kerjasama tertulis antar UPI dengan Dinas Pendidikan terkait

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN

#### A. Beban Studi dan Persyaratan PPLSP

1. Beban studi dan waktu pelaksanaan PPLSP diatur sebagai berikut:
  - a. Beban Studi PPL adalah 4 SKS.
  - b. PPLSP dikontrak pada semester genap atau ganjil
2. Persyaratan PPLSP  
Mahasiswa dapat mengikuti PPLSP apabila:
  - a. Minimal telah mencapai 80% SKS dari keseluruhan SKS program studi masing-masing dengan IP minimal > 2,50;
  - b. Telah lulus mata kuliah yang telah ditetapkan oleh Prodi;
  - c. Telah lulus semua Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), dan Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP);
  - d. Setiap mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPLSP diwajibkan mengontrak mata kuliah PPLSP;
  - e. Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PPLSP tidak diperkenankan mengontrak mata kuliah lain kecuali skripsi, KKN atau tugas akhir lainnya.
  - f. Persyaratan kelulusan mahasiswa dalam mata kuliah PPLSP ditentukan berdasarkan hasil penilaian Dosen Pembimbing PPLSP, Guru Pamong PPLSP, laporan praktik PPLSP, dan jika diperlukan dari hasil presentasi laporan PPLSP melalui seminar yang diselenggarakan oleh Departemen/Program Studi.

#### B. Waktu Pelaksanaan

- a. PPLSP dilaksanakan pada semester genap/ ganjil.
- b. Kegiatan PPLSP dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai, bobot 1 (satu) SKS PPLSP = 170 Menit X 4 X 16 pertemuan (*block System*) per minggu. Pada semester 7 atau 8 dengan bobot 4 SKS

#### C. Mekanisme Pelaksanaan PPLSP

Untuk mencapai tujuan PPLSP, mahasiswa PPL perlu menempuh kegiatan pendahuluan (pralapanan), kegiatan pelaksanaan lapangan, dan kegiatan pascalapanan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing PPL pada Program Studi masing-masing.

## 1. Kegiatan Pra Lapangan

Kegiatan pralapangan dilaksanakan secara kolaboratif antara Fakultas/Departemen/Program Studi, sekolah tempat latihan, PPGJK, dan Dosen Pembimbing. Dalam hal ini, kegiatan yang harus ditempuh adalah kegiatan penempatan, orientasi, dan adaptasi.

Kegiatan penempatan, orientasi, dan adaptasi dilaksanakan dengan cara mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Divisi PPGJK bekerjasama dengan Departemen/Program Studi menyeleksi dan menempatkan mahasiswa PPLSP ke tempat SM.
- b. Divisi PPGJK mengumumkan hasil penempatan para praktikan.
- c. Sebelum berangkat ke sekolah/tempat latihan, praktikan mengikuti pembekalan akademik yang dilaksanakan oleh Departemen/Prodi dan pembekalan teknis ketua kelompok sekolah oleh PPGJK.
- d. Di kampus daerah sebelum berangkat ke sekolah/tempat latihan, praktikan mengikuti pembekalan akademik yang dilaksanakan oleh Direktur kampus daerah dan Prodi
- e. Pelepasan praktikan dilakukan oleh Rektor UPI/Direktur kampus daerah/Dekan/Prodi
- f. Praktikan pada saat pertama kali datang ke tempat PPLSP didampingi Dosen Pembimbing.
- g. Praktikan mengikuti pengarahan dari Kepala Sekolah/Koordinator Guru Pamong PPLSP, Guru Pamong, dan/atau petugas sekolah yang terkait.
- h. Praktikan menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan situasi dan kondisi sekolah.
- i. Dengan bimbingan pihak sekolah, praktikan mengamati dan mempelajari hal-hal sebagai berikut:
  - 1) Struktur organisasi sekolah.
  - 2) Kurikulum Sekolah (Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP).
  - 3) Administrasi sekolah dan administrasi kelas.
  - 4) Program kesiswaan/ekstrakurikuler.
  - 5) Program Bimbingan Konseling (BK).
  - 6) Perpustakaan Sekolah.
  - 7) Proses belajar mengajar secara nyata.
- j. Berdasarkan temuan orientasi, arahan dan pemberian tugas, selanjutnya praktikan menyusun rencana kegiatan individu/kelompok unit/sekolah tempat latihan.

## 2. Kegiatan Inti PPLSP

Ada tiga kegiatan latihan yang akan dipraktikkan dalam PPLSP yakni:

### a. Melaksanakan Kegiatan observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan awal dalam PPLSP, namun kegiatan ini setidaknya sudah pernah ditugaskan oleh dosen Prodi dalam mata kuliah sebelumnya seperti dalam mata kuliah perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan PPLSP perlu dilaksanakan kembali dengan menggunakan instrumen atau pedoman observasi yang telah disediakan dalam lampiran. Namun setiap prodi dapat menambah instrumen tersebut disesuaikan dengan kebutuhan prodi masing-masing.

### b. Membantu guru dalam melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dan membuat perangkat Pembelajaran

- 1) Membantu menyusun persiapan mengajar (rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP), dengan memperhatikan ketentuan aspek yang dinilai dalam instrumen RPP atas bimbingan guru dan dosen,
- 2) Membantu mengelola dan menyempurnakan perangkat pembelajaran.
- 3) Melihat dan mengamati penampilan mengajar Guru Pamong PPLSP di kelas.

### c. Melaksanakan Proses pembelajaran

- 1) Membuat perangkatan pembelajaran yang akan digunakan untuk tampil mengajar sesuai arahan guru dan dosen pembimbing.
- 2) Melaksanakan penampilan mengajar, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - Melihat dan mengamati penampilan mengajar Guru Pamong PPLSP di kelas.
  - Melakukan penampilan mengajar berdasarkan RPP yang telah disetujui Guru Pamong PPLSP, dengan memperhatikan aspek yang dinilai dalam instrumen penampilan mengajar.
  - Selama kegiatan PPLSP, praktikan melakukan latihan penampilan mengajar minimal 14 kali.
  - Perhitungan jumlah penampilan mengajar mengacu kepada ketentuan berikut ini:
    - a) Sampai dengan dua jam pelajaran untuk satu kali pertemuan di satu kelas dihitung satu kali penampilan.
    - b) Materi pelajaran yang diajarkan lebih dari dua jam pelajaran dalam satu kali pertemuan digunakan perhitungan sebagai berikut:

3 - 4 jam pelajaran setara dengan 2 X penampilan.

5 - 6 jam pelajaran setara dengan 3 X penampilan.

- c) Bimbingan praktikum atau kegiatan yang sifatnya sama dengan praktikum; misalnya: praktik bersama, boga, otomotif, pemesian, elektronik, komputer, dan sebagainya, dalam satu kali pertemuan setara dengan satu kali penampilan.

### 3. Pelaksanaan Supervisi PPLSP oleh Dosen Pembimbing PPLSP dan Guru Pamong PPLSP

Sesuai dengan tagihan latihan tampil bagi praktikan, maka supervisi yang harus dilakukan oleh Guru Pamong PPLSP dan Dosen Pembimbing PPLSP sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Tingkatan Latihan Mengajar**

No	Tingkatan Latihan	Frekuensi	Tingkat Kelas	Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh	
				Pamong	Dosen
1.	Mengamati Guru Pamong Mengajar	Minimal 1 kali	Di kelas yang disepakati guru pamong		Harus mencek kehadiran mahasiswa
2.	Tampil mengajar dengan supervisi langsung Guru Pamong	Minimal 2 kali	Di kelas 7 atau 8 (jika di SMP) Di kelas 10 atau 11 (jika di SMA/SMK/MA N)	2 – 3 kali	
3.	Tampil mengajar dengan supervisi langsung Dosen Pembimbing	Minimal 1 kali	Di tingkat kelas yang disepakati dosen pembimbing		2 kali



No	Tingkatan Latihan	Frekuensi	Tingkat Kelas	Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh	
				Pamong	Dosen
4.	Tampil mengajar dengan supervisi langsung atau tidak langsung	Minimal 9 kali	Di tingkat kelas yang sama atau berbeda	2 – 3 kali	2 kali
5.	Ujian Mengajar	1 kali	Menurut kesepakatan dengan guru pamong	1 – 2 kali	1 kali
Jumlah		Minimal 1 kali mengamati &	Jumlah Supervisi	5 – 8 kali	5 – 6 kali *)
		Minimal 14 kali praktek mengajar			

\*) **Keterangan:** Di samping kehadiran untuk maksud supervisi klinis 5 – 6 kali, Dosen Pembimbing PPLSP juga **wajib hadir** secara daring atau di sekolah untuk maksud mengantar/penyerahan peserta PPL dan untuk penjemputan/penarikan peserta PPLSP dari sekolah, sehingga kehadiran dosen di sekolah seluruhnya berjumlah 5 – 6 kali. Untuk mempertegas kegiatan, Universitas memberikan surat tugas kepada satu dosen pembimbing untuk melaksanakan serah terima mahasiswa di sekolah sebagai perwakilan dari universitas. Untuk Kampus daerah penugasan dosen pembimbing oleh Direktur kampus daerah masing-masing.

#### 4. Kegiatan Ujian dan Pelaporan

Setelah jumlah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan jumlah penampilan mengajar memenuhi syarat, dengan seizin Guru Pamong PPLSP, Koordinator Guru Pamong PPLSP /Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing PPLSP, praktikan diperbolehkan untuk melaksanakan ujian PPLSP, dengan ketentuan sebagai berikut:

**a. Syarat Ujian**

- 1) Kehadiran Praktikan di sekolah/tempat latihan sekurang-kurangnya 80 % dari seluruh waktu kegiatan PPLSP.
- 2) Jumlah penampilan minimal 14 kali, sedangkan RPP minimal 6 (enam) buah.
- 3) Membuat laporan PPLSP, baik laporan individual maupun laporan kelompok, masing-masing rangkap 2 (dua), yakni untuk Divisi PPGJK dan untuk sekolah. Petunjuk penulisan laporan dapat dilihat pada lampiran 1 (satu) dan 2 (dua). Penulisan laporan harus sudah selesai 7 (tujuh) hari sebelum ujian.
- 4) RPP untuk ujian titik 1,5 (satu setengah) spasi dan dibuat rangkap lima (untuk yang bersangkutan, para penguji, dan Divisi PPGJK, disetujui oleh Guru Pamong PPLSP dan Dosen Pembimbing PPLSP, serta diketahui oleh Kepala Sekolah. Konsultasi penyusunan RPP untuk ujian harus dilaksanakan minimal 7 (tujuh) hari sebelum batas waktu jadwal ujian. RPP untuk ujian diserahkan kepada para penguji minimal dua hari sebelum ujian.

**b. Beberapa Ketentuan Mengenai Ujian**

- 1) Jadwal dan waktu ujian ditentukan oleh Guru Pamong PPLSP/Kepala Sekolah dengan mengacu kepada alokasi waktu yang telah ditentukan Divisi PPGJK.
- 2) Jadwal ujian disampaikan secara tertulis ke Divisi PPGJK dan Dosen Pembimbing PPLSP minimal dua hari sebelum ujian. Untuk kampus daerah jadwal ujian disampaikan kepada koordinator PPL atau Direktur Kampus daerah.
- 3) Praktikan yang akan menempuh ujian harus hadir di sekolah/tempat latihan paling lambat 30 menit sebelum ujian dilaksanakan.
- 4) Praktikan lain tidak diperkenankan hadir di kelas/tempat yang sedang dipergunakan ujian.
- 5) Penggunaan jumlah jam pelajaran untuk ujian disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran pada waktu latihan sehari-hari. Apabila jumlah jam pelajaran lebih dari 2 (dua) jam pelajaran, maka untuk keperluan ujian cukup dirancang 2 (dua) jam pelajaran, sedangkan sisanya dilaksanakan mandiri.
- 6) Nilai akhir PPLSP diambil dari nilai profil kegiatan harian (RPP dan Penampilan), nilai ujian, dan nilai laporan individual.
- 7) Praktikan yang pernah ujian dan tidak lulus, sebelum mengulang diharuskan menambah jumlah latihan/penampilan sesuai dengan petunjuk Guru Pamong PPLSP. Apabila ujian PPL yang kedua kalinya juga gagal, maka Praktikan yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus

dan harus mengontrak ulang pada semester berikutnya setelah ada pembinaan khusus dari Prodi/Departemen/Fakultas.

#### **5. Pasca Lapangan**

Hal-hal yang harus dilaksanakan setelah menyelesaikan PPLSP, adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun laporan sesuai dengan sistematika pedoman yang telah ditetapkan (lampiran 1 dan 2)
- b. Mahasiswa melaksanakan bimbingan dan konsultasi penyusunan laporan kepada Dosen Pembimbing PPLSP atau Koordinator PPLSP Fakultas.
- c. Jika diperlukan, mahasiswa melaksanakan seminar hasil PPLSP dibawah koordinasi Koordinator PPLSP Fakultas yang dilaksanakan di Departemen/Program Studi masing-masing.

## **BAB III**

### **SISTEM PENILAIAN PPLSP KEPENDIDIKAN DAN DISKRIPSI TUGAS**

#### **A. Penilaian**

##### **1. Tujuan**

Penilaian dalam kegiatan PPLSP Kependidikan bertujuan untuk menentukan taraf penguasaan kemampuan praktikan selama melaksanakan kegiatan PPLSP Kependidikan di Sekolah Mitra atau di Lembaga Pendidikan.

##### **2. Sifat dan Fungsi Penilaian**

Penilaian PPLSP bersifat objektif, menyeluruh, akuntabel dan berkelanjutan. Fungsi penilaian PPLSP, yakni untuk kepentingan perbaikan, pengayaan, pengembangan, dan untuk menetapkan layak tidaknya Praktikan dinyatakan lulus atau tidak lulus dalam melaksanakan PPLSP .

##### **3. Penilai**

Yang berhak memberi penilaian adalah:

- Guru Pamong PPLSP,
- Dosen Pembimbing PPLSP;
- Kepala Sekolah atau menugaskan

Untuk menilai Praktikan dalam kegiatan sehari-hari dilaksanakan oleh Guru Pamong PPLSP (koordinasi dengan Dosen Pembimbing PPLSP), sedangkan dalam kegiatan ujian harus dinilai oleh sekurang-kurangnya dua orang, yaitu: Guru Pamong PPLSP dan Dosen Pembimbing PPLSP.

##### **4. Sasaran Penilaian**

Selama Praktikan melaksanakan PPLSP Kependidikan, sasaran penilaian diarahkan kepada 4 (empat) aspek.

###### **a. Kegiatan pembelajaran**

Dalam aspek ini penilaian mencakup:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP; (aspek-aspek yang dinilai seperti tercantum dalam format bitly.
- 2) Kegiatan Penampilan Mengajar; (aspek-aspek yang dinilai seperti tercantum dalam format bitly.

**b. Sosial pribadi**

Aspek-aspek yang dinilai dalam kemampuan sosial pribadi seperti yang tercantum dalam format bitly.

**c. Laporan PPLSP**

Aspek-aspek yang dinilai dalam laporan PPL, yakni seperti yang tercantum dalam format bitly.

**5. Prosedur Penilaian**

**a. Penilaian selama proses**

Dalam setiap tahap latihan diadakan penilaian selama proses dengan observasi sebagai teknik utama. Hasil penilaian selama proses ini dikomunikasikan langsung kepada Praktikan (memberi nilai langsung untuk setiap aspek) untuk memperbaiki kinerja berikutnya. Penilaian dilakukan oleh Guru Pamong PPLSP atau bersama-sama dengan Dosen Pembimbing PPLSP, dengan memanfaatkan pendekatan supervisi klinis.

**b. Penilaian akhir**

Penilaian akhir dilakukan oleh Penguji PPLSP pada akhir pelaksanaan PPLSP, dengan menggunakan instrumen penilaian untuk ujian PPLSP (Format bitly)

**6. Aspek yang Dinilai dan Pembobotannya**

Nilai PPLSP diperoleh dari kegiatan harian (penilaian selama proses) dan kegiatan ujian (penilaian akhir) dengan pembobotan untuk masing-masing kemampuan diatur seperti berikut ini.

**a. Kegiatan harian**

Kemampuan Praktikan yang dinilai dalam kegiatan harian meliputi: kegiatan pembelajaran (RPP dan Penampilan), sosial pribadi, dan laporan PPLSP. Mengenai nilai kegiatan pembelajaran diambil nilai latihan terakhir (sebagai profil kemampuan) yang diperoleh praktikan bersangkutan, baik untuk nilai RPP maupun untuk nilai Penampilan Mengajar. Nilai kegiatan harian meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

ASPEK YANG DINILAI	Nilai (N)	Bobot (B)	N x B
a. RPP (nilai RPP terakhir)	.....	3	.....
b. Penampilan Mengajar (nilai profil terakhir)	.....	4	.....
c. Sosial Pribadi	.....	2	.....
Jumlah		9	$\sum (N \times B)$

Jadi, nilai akhir kegiatan harian =  $\frac{\sum (N \times B)}{9} = \dots\dots\dots$ , yang selanjutnya disebut nilai profil (P).

b. **Laporan (individual)** yang selanjutnya disebut nilai laporan (L).

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (N)	Bobot (B)	N x B
1	Teknik Penulisan	.....	1	.....
2	Bahasa	.....	2	.....
3	Isi (Lampiran 2)	.....	3	.....
			$\sum \text{Bobot} = 6$	$\sum N \times B = \dots\dots$

Nilai Laporan Individual =  $\frac{\sum (N \times B)}{6} =$

yang selanjutnya disebut nilai laporan (L).

**c. Kegiatan ujian**

Ujian PPLSP hanya berkaitan dengan kegiatan pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran dan penampilan), kecuali untuk mahasiswa FIP Prodi Tekpend, Adpend, Pend Masyarakat (PLS), dan BK ujian PPLSP disesuaikan dengan format ujian dari Prodi masing-masing.

Nilai ujian dihitung dengan cara seperti di bawah ini.

PENGUJI	ASPEK YANG DINILAI		BOBOT		Nilai Penguji $\frac{(2R+3T)}{5}$
	RPP (R)	Penampilan (T)	(R)	(T)	
Guru Pamong PPL	.....	.....	2	3	.....
Dosen Pembimbing PPL	.....	.....	2	3	.....
Kepala/wakil Kep Sek	.....	.....	2	3	.....
$\Sigma$ Penguji					$\Sigma$ Nilai Penguji

$$\Sigma \text{ Nilai Penguji}$$

Jadi, nilai ujian = ----- , yang selanjutnya disebut (U).

$$\Sigma \text{ Penguji}$$

**1) Nilai Akhir (NA)**

Nilai Akhir PPL merupakan akumulasi dari nilai profil kegiatan harian (P), laporan (L) dan nilai ujian (U) dengan pembobotan sebagai berikut:

- Nilai Profil kegiatan harian (P) diberi bobot (5);
- Nilai laporan individual (L) diberi bobot (2);
- Nilai ujian (U) diberi bobot (3).

$$5P + 2L + 3U$$

Jadi, rumus nilai akhir (NA) PPL →  $NA = \frac{5P + 2L + 3U}{10}$

$$10$$

Nilai Akhir PPLSP merupakan gambaran taraf penguasaan kemampuan PPL mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk angka (skala 1-4). Sesuai dengan ketentuan sistem penilaian di UPI, maka nilai PPL yang dinyatakan dalam bentuk angka harus dikonversi ke dalam bentuk huruf (A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D, dan E). Nilai minimal kelulusan PPL adalah:

Kategori Nilai			Tingkat Kemampuan (%)	Keterangan
Huruf	Angka	Derajat Mutu		
A	4,0	Istimewa	90-100	
A-	3,7	Hampir Istimewa	85-89	
B+	3,4	Baik Sekali	80-84	
<b>B</b>	<b>3,0</b>	<b>Baik</b>	<b>75-79</b>	<b>Batas Minimum Kelulusan PPL</b>
B-	2,7	Cukup Baik	70-74	
C+	2,4	Lebih dari Cukup	65-69	
C	2,0	Cukup	60-64	
D	1,0	Kurang	55-59	



## B. Deskripsi Tugas

### 1. Dosen Penanggung Jawab MK PPLSP

Dosen Penanggung jawab akademik mata kuliah ini adalah ketua Prodi atau ketua Departemen dan Tim dosen prodi atau Dosen prodi yang ditugaskan oleh ketua prodi/kepala Departemen bertanggung jawab atas:

- a. Mengkoordinir kegiatan PPLSP tingkat Prodi :
  - melaksanakan rapat PPLSP
  - Menetapkan rancangan jadwal rinci pelaksanaan PPLSP
  - Menetapkan mata pelajaran yang akan dijadikan objek latihan mengajar.
  - Menugaskan dosen pembimbing
  - Menetapkan kegiatan latihan non mengajar atau kependidikan yang wajib dalam PPLSP dikaitkan dengan karakteristik prodi.
- b. Menugaskan stafnya untuk menyerahkan daftar nama-nama dosen prodi yang akan dijadikan dosen pembimbing dan daftar nama mahasiswa yang menjadi bimbingannya sesuai format dari PPGJK
- c. Menugaskan staf prodi untuk memvalidasi daftar nama dosen yang menjadi pembimbing dan kepangkatan dosen yang bersangkutan
- d. Memberikan penguatan terhadap keterlaksanaan serah terima di tempat latihan (sekolah mitra atau lembaga pendidikan lainnya) berdasarkan surat tugas dari Rektorat
- e. Memantau dan mengevaluasi PPLSP (monev) khusus terkait dengan prodinya.
- f. Menindaklanjuti dan berkoordinasi dengan PPGJK apabila ada permasalahan PPLSP terkait dengan program, pembimbingan dan sikap mahasiswanya.
- g. Melaksanakan rapat prodi terkait PPLSP
- h. Melaksanakan koordinasi dengan Wakil Dekan 1 di Fakultasnya terkait keterlaksanaan dan prospek PPLSP. Di kampus daerah mengadakan koordinasi dengan direktur kampus daerah terkait keterlaksanaan PPLSP

- i. Sebagai kegiatan kulminasi melaksanakan seminar PPLSP tingkat prodi PPLSP sekaligus menggali perkembangan di lapangan.
- j. Mengagendakan dan memprogramkan dalam RKAT Prodi terkait keterlaksanaan koordinasi tingkat prodi dengan guru pamong/pembimbing lapangan

## **2. Guru Pamong PPL**

Guru pamong adalah guru yang mengajar mata pelajaran yang akan dijadikan objek latihan di sekolahnya. Bersama-sama dengan Dosen Pembimbing PPLSP yang ditugaskan, maka Guru Pamong PPLSP mempunyai tugas khusus seperti di bawah ini:

- a. Memberikan bimbingan kepada praktikan yang dibimbingnya dalam hal:
  - a) Mengenalkan situasi dan kondisi sekolah.
  - b) Memfasilitasi dalam mencari data/informasi mengenai struktur sekolah, kurikulum, administrasi sekolah, kesiswaan, perpustakaan, dan BP.
  - c) Perkenalan dengan semua staf dan karyawan sekolah.
  - d) Partisipasi dalam rapat, upacara bendera, piket, kegiatan administrasi sekolah, membantu kegiatan kewalikelasan, kurikulum, kesiswaan, perpustakaan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.
  - e) Mengobservasi penampilan Praktikan lainnya dan mencatat komentarnya sebagai bahan diskusi.
  - f) Melatih diri dalam penyelesaian administrasi kelas (mengenai leger, raport, buku nilai, dan lain-lain).
- b. Memperkenalkan praktikan kepada siswa yang akan diajarnya.
- c. Memeriksa, mengomentari, dan menilai setiap rencana pengajaran yang disusun oleh Praktikan, serta mencantumkan nilai tersebut langsung dalam buku pedoman PPLSP
- d. Mengamati dan menilai setiap penampilan praktikan, serta membuat catatan mengenai penampilan praktikan, untuk selanjutnya mencantumkan nilai tersebut langsung pada PPPLSP
- e. Menginformasikan hasil penilaian dan komentar kepada praktikan setiap kali setelah penampilan, yakni tentang hal-hal yang sudah tepat dan yang belum tepat (kurang), serta memberi saran cara mengatasi kekurangan tersebut.

## **3. Dosen Pembimbing PPLSP**

Dosen Pembimbing PPLSP adalah Dosen Prodi berlatar belakang akademik kependidikan yang mendapat tugas dari prodi/jurusan melalui Fakultasnya, yakni tugas dan tanggung jawab untuk terselenggaranya pelaksanaan PPLSP bagi mahasiswa yang menjadi tanggung jawabnya. Dosen Pembimbing PPLSP mempunyai tugas khusus seperti di bawah ini:

- a. Mendampingi praktikan ke sekolah/tempat latihan pada waktu penyerahan di Sekolah Mitra
- b. Membimbing dan mengarahkan praktikan dalam melakukan observasi berbagai kegiatan kependidikan atau tugas guru.
- c. Membimbing praktikan untuk lebih menguasai materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Membimbing praktikan dalam pemilihan dan penggunaan media pengajaran, dan alat evaluasi.
- e. Melaksanakan supervisi klinis dengan ketentuan sebagaimana yang ditetapkan di atas dan dengan menggunakan format supervisi PPLSP
- f. Memberikan saran-saran yang dianggap perlu dalam upaya pembentukan kemampuan akademik praktikan secara optimal.
- g. Membantu memelihara dan meningkatkan hubungan baik (kerja sama) yang saling menguntungkan antara praktikan dengan pihak sekolah.
- h. Turut serta hadir jika diundang rapat oleh Divisi PPGJK atau sekolah/ tempat latihan.
- i. Setidaknya dua kali menyampaikan laporan tertulis atau lisan kepada ka prodi tentang kegiatan dan prospek PPLSP di tempat bimbingannya.
- j. Melaksanakan bimbingan di Sekolah dan berkordinasi dengan guru pamong atau pihak sekolah
- k. Hadir di sekolah untuk menguji penampilan mengajar mahasiswa yang dibimbingnya.
- l. Hadir di sekolah untuk penarikan mahasiswa PPL pada waktu yang ditetapkan.
- m. Menetapkan apakah seorang mahasiswa PPLSP telah layak untuk mengikuti ujian atau belum.
- n. Menetapkan lulus tidaknya mahasiswa dalam PPLSP dan memberikan penilaian yang dikordinir oleh pihak sekolah selanjutnya akan disampaikan ke PPGJK.
- o. Bersedia menggantikan dosen pengantar mahasiswa yang ditugaskan rektorat apabila dosen yang ditugaskan tersebut ada

tugas lain yang lebih penting selain tugas dari rektorat.

- p. Sebaiknya selain ujian mengajar juga ada wawancara atau pertanyaan lisan kepada mhs yang dimaksudkan untuk menilai pola pikir akademik tentang kependidikan dan ujian *performance* dimaksudkan untuk menilai pemilikan kemampuan generik mahasiswa dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

#### **4. Koordinator Guru Pamong PPLSP**

Koordinator Guru Pamong PPLSP adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau yang ditugaskan oleh kepala sekolah. Mempunyai wewenang untuk mengkoordinir dan mengevaluasi seluruh kegiatan PPLSP di sekolah/tempat latihan yang bersangkutan, dengan rincian tugas seperti di bawah ini.

- a. Menginformasikan program kegiatan PPLSP agar dipahami oleh semua guru yang menjadi Guru Pamong PPLSP.
- b. Menyampaikan informasi kepada Divisi PPGJK apabila terjadi perubahan Guru Pamong PPLSP atau Praktikan.
- c. Menyusun rencana kerja dan jadwal pelaksanaan.
- d. Menciptakan kondisi dan situasi yang kondusif untuk memperlancar pelaksanaan program, dengan cara:
  - 1) Memberi kesempatan kepada praktikan untuk mempelajari administrasi sekolah dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah;
  - 2) Memberi kesempatan Guru Pamong PPLSP dan praktikan untuk mengemukakan dan membicarakan masalah-masalah untuk keberhasilan PPLSP.
- e. Bersama Guru Pamong PPLSP membicarakan kegiatan praktikan yang perlu mendapat perhatian khusus dan mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah.
- f. Mengontrol kegiatan praktikan secara berkelanjutan:
  - 1) Menerima laporan rutin atau insidental, baik lisan maupun tulisan;
  - 2) Mengusahakan adanya pertemuan dengan Guru Pamong PPLSP untuk mengevaluasi kemajuan PPLSP.
- g. Bersama Guru Pamong PPLSP, menyampaikan kemajuan dan hambatan yang dialami praktikan kepada Dosen Pembimbing.
- h. Menguji praktikan pada waktu ujian PPLSP.
- i. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan PPLSP kepada Kepala

Sekolah.

#### **5. Kepala Sekolah**

Peran Kepala Sekolah dalam pelaksanaan PPLSP Kependidikan, yakni sebagai penanggung jawab di sekolah bersangkutan, dengan rincian tugas seperti di bawah ini.

- a. Mengikuti pertemuan (rapat koordinasi) dengan pihak lembaga (UPI) dalam rangka penempatan para praktikan ke sekolah.
- b. Menerima para praktikan dari pihak UPI pada acara serah terima praktikan.
- c. Menandatangani laporan PPLSP Praktikan.
- d. Menguji para praktikan pada saat ujian PPL.
- e. Menugaskan staf atau guru untuk menyerahkan berkas-berkas (PPLSP, Kumpulan RPP Harian, RPP Ujian, dan Laporan Individual yang dibuat oleh Praktikan) serta hasil ujian Praktikan kepada Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian (PPGJK).
- f. Menyerahkan kembali Praktikan kepada pihak UPI melalui Dosen Pembimbing PPLSP.

## **BAB IV PENUTUP**

PPLSP bagi mahasiswa S1 Kependidikan diposisikan sebagai wahana pembelajaran aplikasi akademik di lapangan secara otentik (di sekolah mitra). Hal ini dimaksudkan untuk memantapkan penguasaan kompetensi akademik, mengembangkan identitas profesi, dan untuk memberikan pengalaman terbimbing dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, sebagai bekal awal yang akan memperkuat kemampuan profesional.

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa PPLSP Kependidikan bagi mahasiswa S1 Kependidikan dilakukan melalui 8 (delapan) tahap kegiatan utama yaitu: 1) Koordinasi, (2) pembekalan, (3) orientasi dan pengamatan lapangan, (4) pengembangan program/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bidang studi yang mendidik (5) latihan praktik terbatas dan modeling di laboratorium *microteaching*, (6) membantu membuat perangkat pembelajaran menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dan melaksanakan latihan non mengajar (7 penyusunan laporan, dan 8) ujian. Semuanya harus dilaksanakan secara terkoordinasi di bawah supervisi yang efektif dari guru pamong dan dosen pembimbing.

PPLSP adalah program pembelajaran praktek lapangan jenjang Strata 1 yang akan memperkuat dan mengintegrasikan kemampuan akademik secara nyata di lapangan dengan memfokuskan praktek keterampilan dasar mengajar yang mendidik di sekolah (KKNI level 6), sedangkan PPL PPG adalah program pembelajaran praktek pengalaman lapangan pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang akan memperkuat dan mengintegrasikan kemampuan profesional guru secara nyata di lapangan dengan memfokuskan pada latihan yang profesional dalam menerapkan pembelajaran berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, menerapkan pembelajaran berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking skill atau HOTS*), menerapkan pendekatan saintifik secara profesional, melaksanakan pembelajaran berbasis permasalahan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (KKNI level 7). Sehingga dalam program, proses dan evaluasinya terdapat perbedaan mana kompetensi pada PPLSP S1 Kependidikan dan kompetensi pada PPL PPG.

Semoga buku panduan ini dapat membantu keterlaksanaan PPLSP secara sistematis sesuai dengan tujuan PPLSP kependidikan.

## **LAMPIRAN 1:**

### **PETUNJUK PENULISAN LAPORAN KELOMPOK PPLSP KEPENDIDIKAN**

#### **A. Pengertian**

Laporan kelompok PPLSP merupakan penulisan hasil kajian praktikan di sekolah/tempat latihan selama pelaksanaan PPLSP berlangsung. Laporan kelompok ini merupakan salah satu syarat yang harus dikerjakan oleh kelompok praktikan pada satu sekolah/tempat latihan sebagai persyaratan untuk menempuh ujian PPLSP

#### **B. Isi dan Sistematika Laporan**

Laporan kelompok PPLSP Kependidikan hendaknya mengutarakan pengalaman “kelompok praktikan” selama pelaksanaan PPLSP, dengan sistematika penulisan seperti digambarkan di bawah ini.

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Sejarah Perkembangan Sekolah (singkat)
- B. Struktur Organisasi Sekolah
- C. Denah Lokasi Sekolah
- D. Keadaan Fasilitas Sivitas Akademika Sekolah (Guru, Karyawan, Siswa, Sarana PBM)

### **BAB II MASALAH-MASALAH KEPENDIDIKAN**

- A. Pengelolaan/Pelaksanaan Kurikulum
- B. Pembinaan Kesiswaan
- C. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler
- D. Pembinaan Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa
- B. Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran
- C. Pengelolaan Kesejahteraan Sivitas Akademika
- K. ....

### **BAB III UPAYA PENANGGULANGAN MASALAH KEPENDIDIKAN**

(Berdasarkan isi BAB II)

## BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran



## LAMPIRAN 2:

### PETUNJUK PENULISAN LAPORAN INDIVIDUAL PPLSP KEPENDIDIKAN

#### BAB I ASPEK MASALAH YANG DIALAMI SELAMA PELAKSANAAN PPLSP

- A. Kegiatan observasi atau pengenalan lapangan terkait aspek :
  1. Pengamatan langsung kultur sekolah.
  2. Pengamatan struktur organisasi dan tata kelola di sekolah;
  3. Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah;
  4. Pengamatan kegiatan-kegiatan *ceremonial-formal* di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat *briefing*);
  5. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; dan
  6. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah (Panduan PLP kemenristek dikti 2017)
- B. Penyusunan Perangkat pembelajaran (deskripsikan masalah yang dialami dalam penyusunan RPP, media, bahan ajar, evaluasi)
  - Penyusunan RPP Pertama; masalah yang dialami (deskriptor RPP).
  - Penyusunan RPP Kedua; masalah yang dialami (deskriptor RPP).
  - Dan seterusnya.
- C. Proses Penampilan (deskripsikan masalah yang dialami dalam proses penampilan berdasarkan instrumen PENAMPILAN yang ada dalam PPK, mulai penampilan pertama sampai dengan terakhir)
  - Penampilan Mengajar Pertama; masalah yang dialami (lihat deskriptor penmpilan mengajar).
  - Penampilan Mengajar Kedua; masalah yang dialami (lihat deskriptor penampilan mengajar).
  - Dan seterusnya.

#### BAB II FAKTOR PENYEBAB DARI MASALAH YANG DIALAMI

(berkaitan dengan isi BAB I)

- A. Kegiatan pengamatan atau oberservasi awal PPLSP
- B. Penyusunan perangkat pembelajaran
- C. Proses Penampilan Mengajar

### BAB III UPAYA PENANGGULANGAN MASALAH

(berdasarkan isi BAB I dan BAB II)

- A. Kegiatan pengamatan atau observasi awal PPLSP
- B. Penyusunan perangkat pembelajaran
- C. Proses Penampilan Mengajar

### BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

**LAMPIRAN 3:**

**CONTOH HALAMAN MUKA LAPORAN KELOMPOK**



**LAPORAN KELOMPOK  
PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP)  
DI SMA NEGERI 2 BANDUNG  
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN .....**

**Oleh:**

**KELOMPOK PRAKTIKAN SMA 2 BANDUNG**

**DIVISI PENDIDIKAN PROFESI GURU DAN JASA KEPROFESIAN  
DIREKTORAT PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

**LAMPIRAN 4**

**CONTOH HALAMAN MUKA LAPORAN INDIVIDUAL**



**LAPORAN INDIVIDUAL  
PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP)  
DI SMA NEGERI 8 BANDUNG  
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN .....**

**Oleh:**

**Doni Febriansyah  
20263333  
Jurusan Bahasa Inggris**

**DIVISI PENDIDIKAN PROFESI GURU DAN JASA KEPROFESIAN  
DIREKTORAT PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

**Lampiran 5**

**CONTOH LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KELOMPOK**

**LAPORAN KELOMPOK  
PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP)  
DI SMA NEGERI 8 BANDUNG  
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN .....**

**Menyetujui:**

mengetahui  
Kepala SMAK 8

Bandung,  
Guru Pamong,

.....  
NIP

.....  
NIP

**LAMPIRAN 6:**

**CONTOH LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN INDIVIDUAL**

**LAPORAN INDIVIDUAL  
PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP)  
DI SMA NEGERI 8 BANDUNG  
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN .....**

**Menyetujui:**

mengetahui  
Dosen Pembimbing

Bandung,  
Guru Pamong,

.....  
NIP

.....  
NIP

**LAMPIRAN 7:**

**CONTOH LEMBAR PENGESAHAN RPP UJIAN**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) UJIAN**

MATA PELAJARAN : .....  
STANDAR KOMPETENSI : .....  
KOMPETENSI DASAR : .....  
KELAS : .....

(Nama praktikan)  
(NIM)

Menyetujui:

mengetahui  
Dosen Pembimbing

Bandung,  
Guru Pamong,

.....  
NIP

.....  
NIP

Mengetahui:  
Kepala SMA ....Bandung,

.....  
**NIP**

## **PETUNJUK INSTRUMEN PENILAIAN PPLSP KEPENDIDIKAN**

Untuk menggunakan instrumen penilaian PPL Kependidikan perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- A. Instrumen Penilaian PPLSP terdiri atas 4 (empat) bagian:
  1. Instrumen penilaian kegiatan pembelajaran, terdiri atas:
    - a. Instrumen penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
    - b. Instrumen penilaian kegiatan penampilan mengajar.
  2. Instrumen penilaian sosial pribadi.
  3. Instrumen penilaian laporan individual PPLSP.
- B. Instrumen penilaian kegiatan pembelajaran untuk masing-masing aspek dilengkapi dengan 4 (empat) deskriptor setara (a, b, c, d). Skala penilaian untuk setiap aspeknya ditentukan oleh banyaknya deskriptor yang muncul/tampak. Tugas penilai adalah memperhatikan banyaknya deskriptor yang tampak, kemudian menentukan skala penilaian (1 – 4) dan selanjutnya diterakan pada "kolom nilai", yang tersedia sesuai dengan kelompoknya, yakni RPP dan PENAMPILAN.
- C. Ketetapan penilaian untuk setiap aspek dari setiap kelompok, mengacu kepada deskriptor yang tampak. Ketentuan penetapan nilai skor untuk setiap aspeknya adalah sebagai berikut:
  - Nilai 4, jika semua deskriptor (empat deskriptor) tampak;
  - Nilai 3, jika hanya tiga deskriptor yang tampak;
  - Nilai 2, jika hanya dua deskriptor yang tampak;
  - Nilai 1, jika hanya satu atau tidak ada deskriptor yang tampak;

### **Catatan**

Penilai tidak dapat mencantumkan nilai berupa desimal jika kemunculan deskriptor dinilai tidak tampak secara sempurna.

- D. Instrumen penilaian sosial pribadi dan laporan individual PPLSP tidak dilengkapi dengan deskriptor. Oleh karena itu, pemberian nilai diserahkan sepenuhnya kepada hasil pengamatan masing-masing penilai.
- E. Untuk lebih memberikan gambaran kepada penilai dalam menetapkan nilai dari setiap aspek berkaitan dengan banyaknya "deskriptor" yang tampak, perlu disimak deskriptor untuk setiap aspek dari kelompok RPP dan PENAMPILAN dan contoh pelaksanaan penilaian, seperti tercantum dalam bitly.